

## Penggunaan Media Interaktif Berbantuan Canva Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar

Octavia Maria Ririn Samosir<sup>1</sup>, Renatasya Ahmady Putri<sup>2</sup>, Adrias Adrias<sup>3</sup>, Aissy Putri Zulkarnaini<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Negeri Padang

\*Corresponding email: [samosirocta17@gmail.com](mailto:samosirocta17@gmail.com)

**Abstrak** - Canva adalah sebuah platform yang bisa digunakan untuk menghasilkan media pembelajaran menarik serta interaktif. Penelitian ini bermaksud untuk menelaah sejauh mana efektivitas pemakaian Canva selaku media interaktif dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar, juga membagikan rekomendasi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lagi kreatif dan canggih dan sesuai dengan tuntutan era digital. Metode yang digunakan Metode Literatur Riview, dimana mengkaji literatur yang sudah ada. Berdasarkan hasil kajian, Penggunaan media pembelajaran interaktif berbantuan Canva dalam pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar mampu menambah pemahaman, kemampuan berpikir kritis serta hasil belajar siswa. Strategi yang dapat dilakukan untuk pengoptimalan penggunaan media pembelajaran interaktif berbantuan Canva yaitu (1) Pelatihan guru; (2) Kolaborasi antar guru; (3) penyediaan sarana dan prasarana pendukung

**Kata kunci:** Canva; Media Pembelajaran Interaktif; Mata Pelajaran IPAS.

**Abstract** - Canva is a platform that can be used to produce interesting and interactive learning media. This research intends to examine the effectiveness of using Canva as an interactive media in learning IPAS in elementary schools, as well as share recommendations for the development of more creative and sophisticated learning strategies and in accordance with the demands of the digital era. The method used is the Literature Review Method, which reviews existing literature. Based on the results of the study, the use of interactive learning media assisted by Canva in learning IPAS in elementary schools can increase understanding, critical thinking skills and student learning outcomes. Strategies that can be done to optimize the use of Canva-assisted interactive learning media are (1) Teacher training; (2) Collaboration between teachers; (3) provision of supporting facilities and infrastructure.

**Keywords:** canva; interactive learning media; IPAS subject.

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan setiap individu, berperan sebagai sarana untuk mentransfer ilmu pengetahuan, nilai-nilai budaya, serta keterampilan dari penerus lama ke penerus berikutnya (Munandar et al., 2022). Dalam konteks globalisasi, pendidikan bukan hanya bermaksud untuk meningkatkan kompetensi akademik, namun juga membangun sifat serta keterampilan sosial yang relevan dengan perkembangan zaman. Pembelajaran yang efektif menuntut metode yang inovatif dan menarik agar mampu meningkatkan kualitas pemahaman serta keterlibatan siswa selama metode belajar-mengajar. Maka dari itu, tugas guru sebagai fasilitator amat krusial dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan interaktif (Ardhani, 2022).

Mata pelajaran IPAS di SD menjadi bagian penting dari kurikulum yang bertujuan untuk membangun pengetahuan siswa terkait konsep-konsep ilmiah dan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Namun, banyak sekolah tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional bersama dengan pendekatan guru pusat. Pendekatan ini sering kali menyebabkan kurangnya partisipasi aktif siswa dan menurunkan minat mereka terhadap materi yang diajarkan. Oleh sebab itu, dibutuhkan inovasi dalam strategi pembelajaran guna meningkatkan efektivitas serta keterlibatan siswa.

Di era digital sekarang ini, perkembangan teknologi informasi memberikan peluang besar dalam mendukung proses pembelajaran yang sangat memikat dan interaktif. Satu diantara banyak media yang memiliki kemampuan besar dalam mendukung pembelajaran IPAS adalah aplikasi Canva. Canva bukan hanya sekadar alat desain grafis, tetapi juga dapat digunakan untuk membuat presentasi, poster, dan infografis yang dapat memvisualisasikan konsep-konsep kompleks menjadi lebih mudah dipahami. Dengan penggunaan Canva dalam pembelajaran, guru dapat menciptakan materi yang lebih menarik, sedangkan siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembuatan materi tersebut, sehingga pemahaman siswa akan gagasan yang diajarkan semakin mendalam.

Kemajuan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi mewajibkan dunia pendidikan untuk beradaptasi dengan berbagai inovasi yang tersedia. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta mendorong keterlibatan siswa secara aktif (Rosdiana et al., 2021; Mudinillah et al., 2021). Selain itu, regulasi nasional seperti Undang-Undang No. 17 Tahun 2010 Pasal 48 dan 59 juga mendorong pengembangan sistem informasi berbasis teknologi dalam sektor pendidikan (Wulandari et al., 2022). Dengan demikian, integrasi media interaktif seperti Canva dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar menjadi

langkah strategis dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran serta memenuhi tuntutan pendidikan di era digital.

Pemilihan judul "Penggunaan Media Interaktif Berbantuan Canva dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar" didasarkan pada urgensi penerapan media pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam membangun keaktifan serta pemahaman siswa. Metode pembelajaran tradisional yang masih banyak digunakan cenderung monoton dan kurang menarik bagi pelajar, sehingga sangat diperlukan pendekatan baru yang lebih menarik dan serasi dengan perkembangan teknologi. Berdasarkan penelitian sebelumnya, penerapan media interaktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta efektivitas penyampaian materi (Rosdiana et al., 2021; Mudinillah et al., 2021). Selain itu, regulasi nasional seperti Undang-Undang No. 17 Tahun 2010 Pasal 48 dan 59 juga mendorong pengembangan sistem informasi berbasis teknologi dalam sektor pendidikan (Wulandari et al., 2022). Namun, implementasi teknologi dalam pembelajaran IPAS masih terbatas, terutama di sekolah-sekolah yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas penggunaan teknologi dalam pembelajaran, studi yang secara spesifik mengkaji efektivitas penggunaan Canva dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih terbatas. Maka dari itu, penelitian ini berusaha untuk memberi isi ketimpangan tersebut dengan mencari tahu bagaimana Canva dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta pemahaman konsep dalam mata pelajaran IPAS. Penelitian ini penting untuk dilakukan guna memberikan solusi terhadap rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPAS. Dengan memahami efektivitas penggunaan Canva sebagai media pembelajaran interaktif, guru dapat mengadopsi pendekatan yang lebih inovatif dan menarik bagi siswa. Selain itu, hasil penelitian ini diinginkan dapat membentuk referensi bagi pengambil kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran berbasis teknologi.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana media interaktif berbasis Canva dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Dalam hal ini, isu yang diangkat mencakup efektivitas pembelajaran berbasis teknologi, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta pengembangan wawasan konsep melalui visualisasi interaktif. Peneliti memiliki pemahaman yang kuat terhadap konsep pembelajaran berbasis teknologi dan penggunaannya dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Berbagai kajian literatur dan penelitian terdahulu telah dijadikan referensi untuk memahami sejauh mana media interaktif dapat berkontribusi dalam pembelajaran IPAS. Dengan

demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana efektivitas pemakaian Canva sebagai media interaktif dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar, serta membagikan saran bagi peningkatan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan tepat dengan tuntutan era teknologi saat ini.

## Metode

Penelitian ini memakai metode kajian pustaka atau literature review. Metode ini melibatkan pencarian, evaluasi, serta perbandingan terhadap temuan-temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penggunaan media interaktif berbantuan Canva dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Literature review dilakukan dengan meninjau secara kritis gagasan, teori, serta hasil penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya untuk menyusun kontribusi teoritis dan metodologis terhadap topik yang diteliti (Imam M, 2010). Data yang diaplikasikan dalam penelitian ini ialah data sekunder, membentuk informasi yang didapatkan dari hasil penelitian terdahulu tanpa dilakukan observasi langsung. Data sekunder ini dirangkum dari beragam sumber akademik yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku referensi, serta dokumen resmi yang membahas pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Dengan metode ini, penelitian bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media interaktif berbantuan Canva dalam memperkuat mutu pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

## Hasil dan Pembahasan

Salah satu komponen vital dalam proses pembelajaran yang berfungsi sebagai jembatan untuk menyampaikan materi kepada siswa adalah media pembelajaran. Pemanfaatan media dalam pembelajaran selain memberikan dampak positif, juga menawarkan berbagai manfaat yang signifikan untuk mempermudah siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran berperan sebagai dasar yang esensial, melengkapi dan menjadi bagian integral dari upaya untuk mencapai keberhasilan dalam proses pendidikan (Harsiwi & Arini, 2020).

Perkembangan teknologi mempengaruhi media pembelajaran yang diciptakan oleh pendidik dalam penyampaian materi yang menarik. Para guru dapat memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran untuk mendukung dan mengoptimalkan proses pembelajaran. Media ini juga berfungsi untuk mengatasi kebosanan yang sering dialami siswa saat belajar (Harsiwi & Arini, 2020). Salah satu sarana edukasi menarik yang dapat diciptakan pendidik yakni media pembelajaran interaktif menggunakan canva. Canva pada kegiatan belajar mengajar menghadirkan pengalaman menarik bagi

siswa, sehingga mereka tidak merasa bosan karena siswa dapat berpartisipasi aktif bukan hanya menerima materi dari guru saja (Fitriyah et al., 2024)

Penelitian yang dilakukan Handayani dkk (2024) menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran IPAS sangat diperlukan. Penelitian dilakukan SDN O3 Karanggwungi. Sampel yang diambil yaitu secara acak yaitu 1 orang guru, dan siswa kelas V yakni 10 orang. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan penyebaran angket yang berisi kondisi saat ini, bahan ajar yang dibutuhkan, pengetahuan guru, dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Hasil menunjukkan bahwa 100% guru dan 100% siswa membutuhkan media pembelajaran yang interaktif sebagai sarana penyampaian materi oleh pendidik.

Penggunaan media pembelajaran interaktif berbantuan canva dalam pembelajaran IPAS dapat mempengaruhi pemahaman ataupun hasil belajar siswa. Hal ini di buktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dkk (2024). Penelitian dilakukan di SD Supriyadi Semarang dengan jumlah populasi 24 Siswa Kelas IV A. Jenis penelitian yaitu kuantitatif eksperimen dengan One-Group Pre-test dan Post-Tes Design. Nilai peserta didik sebelum pengaplikasian media pembelajaran interaktif berbantuan canva rata-ratanya sebesar 50.00 dengan nilai maksimum siswa 80 dan nilai minimum 30. Tetapi, setelah pmeaplikasikan media pembelajaran interaktif dengan bantuan canva, peserta didik memperoleh rata-rata nilai sebesar 80.00 dengan nilai maksimum peserta didik sebesar 100 sedangkan nilai minimum peserta didik sebesar 60.

Pemanfaatan fasilitas media pembelajaran interaktif yang didukung Canva dalam pembelajaran IPAS juga memberikan dampak positif terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik. Hal ini dibuktikan penelitian yang dilaksanakan oleh (Supriatna, 2025), yang menyatakan bahwa media interaktif yang dirancang melalui canva dalam pembelajaran IPA bukan hanya meningkatkan hasil belajar siswa namun juga dapat menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan keterlibatan peserta didik . Tempat dilakukannya penelitian di SDN Sukamulya II, yang mana populasinya merupakan siswa kelas VI dengan sampel 2 kelas. Penelitian menerapkan desain eksperimen pre-test dan Post-test control group dengan 2 kelompok yakni kelompok Eksperimen (dengan Canva) selanjutnya kelompok Kontrol (Metode Tradisional).

Hasil menunjukkan bahwa Kelompok Eksperimen (Nilai rata-rata Pre-test 70 untuk Post-test 88) jauh lebih unggul dibandingkan kelompok Kontrol (Nilai rata-rata Pre-Test 68 dan Post-Test 75). Dari beberapa penelitian yang sudah dikaji, menggunakan media pembelajaran interaktif berbantuan

Canva dalam mata pelajaran IPAS di SD bisa memaksimalkan pemahaman peserta didik. Selain itu, juga mampu membuat peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya. Strategi yang dapat dilakukan dalam pengoptimalan penggunaan media pembelajaran interaktif berbantuan Canva dalam pembelajaran IPAS sebagai berikut:

1. Pelatihan Guru Dalam Penggunaan Canva

Pelatihan bertujuan untuk kecakapan dalam penggunaan teknologi untuk mendesain sebuah media pembelajaran interaktif yang menarik.

2. Kolaborasi Antar Guru Dalam pengembangan Media pembelajaran

Mendorong kolaborasi antar guru untuk bersama sama mengembangkan media pembelajaran interaktif.

3. Penyediaan Sarana dan Prasanana pendukung

Media Pembelajaran interaktif berbantuan Canva tidak lepas dari sarana dan prasana seperti proyektor, laptop, dan prasarana lainnya agar penggunaan media pembelajaran berjalan dengan optimal

## Kesimpulan

Mata pelajaran IPAS adalah bagian penting dari kurikulum yang bertujuan untuk membangun wawasan siswa terhadap konsep-konsep ilmiah dan sosial dalam kehidupan sehari-hari, sehingga membutuhkan sarana yang dapat menyokong prosedur pembelajaran, di antaranya dengan menggunakan media pembelajaran. Seiring perkembangan zaman, banyak cara yang bisa dilakukan oleh pendidik dalam penciptaan media pembelajaran interaktif, salah satunya adalah aplikasi Canva. Canva merupakan sebuah platform digital yang di dalamnya memuat komponen komponen untuk mendesain media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran IPAS, sehingga dalam proses pembelajaran tidak membosankan bagi siswa. Penggunaan media pembelajaran interaktif berbantuan Canva dalam pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar mampu meningkatkan pemahaman, kemampuan berpikir kritis serta hasil belajar siswa terlihat beberapa penelitian relevan yang sudah dikaji oleh peneliti. Startegi pengoptimalan media pembelaaajran interaktif berbantuan canva yaitu dengan pelatihan guru, kolaborasi antar guru, dan penyediaan sarana dan prasarana pendukung.

## Referensi



- Ardhani, A. D., Ilhamdi, M. L., & Istiningsih, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV SD. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(02), 170-175. <https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPM/article/view/2446>
- Fitriyah, A., Dzulkarami, D., Wardatul Jannah, S., Sholahuddin Irsyad, A., & Islam Negeri Sunan Ampel, U. (2024). *Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia MI/SD* (Vol. 03, Issue 03). <https://doi.org/10.9000/jpt.v3i3.1875>
- Gulo, S., & Harefa, A. O. (2022). Development of Powerpoint Based Interactive Learning Media. *Educativo: Journal of Education*, 1(1), 291-299 <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.40>
- Handayani, S., Nisa, A. F., Cahyani, B. H., & Khosiyono, B. H. C. (2024). ANALISIS KEBUTUHAN MUTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS APLIKASI CANVA PADA PEMBELAJARAN IPAS SISWA SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 1459-1473. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.11291>
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104-1113. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>
- Kurniawan, A. A., Rahmawati, N. D., & Dian, K. (2024). Pengaruh media pembelajaran interaktif Canva terhadap hasil belajar IPAS pada peserta didik kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 179-187. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.466>
- Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., Yumriani, Y., & BP, A. R. (2022). Pengertian Pendidikan ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa*, 2(1), 1-8. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/7757>
- Rosdiana, A., & Nurnazmi, N. (2021). Dampak Aplikasi Tiktok dalam Proses Sosial di Kalangan Remaja Rabadompu Timur. *Edu Sociata: jurnal pendidikan sosiologi*, 4(1), 100-109. <https://doi.org/10.33627/es.v4i1.490>
- Rosdiana, A., & Nurnazmi, N. (2021). Dampak Aplikasi Tiktok dalam Proses Sosial di Kalangan Remaja Rabadompu Timur. *Edu Sociata: jurnal pendidikan sosiologi*, 4(1), 100-109. <https://doi.org/10.33627/es.v4i1.490>
- Supriatna, E. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS CANVA DALAM PEMBELAJARAN IPA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS VI SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 881-887. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.21523>
- Wulandari, T., & Mudinillah, A. (2022). Efektivitas penggunaan aplikasi canva sebagai media pembelajaran ipa mi/sd. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 102-118. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.24>